

ANTISIPASI KERAWANAN PUNGUT HITUNG, BAWASLU KABUPATEN POLEWALI MANDAR PETAKAN TPS RAWAN PEMILIHAN TAHUN 2024

Nomor: 028/HM/K.SR-06/11/2024

Tanggal: 21 November 2024

Polewali Mandar - Bawaslu Kabupaten Polewali Mandar petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 4 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 8 indikator yang banyak terjadi, dan 13 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 25 indikator, diambil dari total 167 kelurahan/desa di 16 kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayah pengawasannya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA dan ujaran kebencian. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Dengan rincian sebagai berikut.

➤ 4 (Empat) Indikator Potensi TPS Rawan yang Paling Banyak Terjadi

1. **225 TPS** yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);
2. **259 TPS** yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;
3. **194 TPS** yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);
4. **105 TPS** yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;

➤ 8 (Delapan) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

1. **77 TPS** yang terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
2. **62 TPS** yang terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);
3. **21 TPS** yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
4. **13 TPS** yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;



5. **11 TPS** yang terdapat sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
 6. **8 TPS** yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.
 7. **7 TPS** yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;
 8. **7 TPS** yang dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- **13 (Tiga Belas) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi:**
1. **5 TPS** yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);
 2. **2 TPS** yang terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
 3. **2 TPS** yang terdapat ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon;
 4. **1 TPS** yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu;
 5. **1 TPS** di lokasi khusus;
 6. **1 TPS** yang didirikan di wilayah rawan konflik;
 7. **0 TPS** yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
 8. **0 TPS** yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;
 9. **0 TPS** yang terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara;
 10. **0 TPS** yang terdapat riwayat praktik menghina /menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS;
 11. **0 TPS** yang terdapat Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;
 12. **0 TPS** yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;
 13. **0 TPS** yang berada di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kabupaten Polewali Mandar melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online.

Bawaslu Kabupaten Polewali Mandar juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Polewali Mandar merekomendasikan KPU Kabupaten Polewali Mandar untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

PERSEBARAN POTENSI TPS RAWAN DALAM SATUAN KECAMATAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR

No	Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
VARIABEL PENGGUNA HAK PILIH			
1	Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);	225	Alu, Anreapi, Balanipa, Binuang, Bulu, Campalagian, Limboro, Luyo, Mapilli, Matakali, Tapango, Tinambung, Tutar dan Wonomulyo
2	Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);	194	Alu, Anreapi, Balanipa, Binuang, Bulu, Campalagian, Limboro, Luyo, Mapilli, Matakali, Matangnga, Polewali, Tapango, Tinambung, Tutar dan Wonomulyo
3	Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);	62	Alu, Anreapi, Balanipa, Binuang, Bulu, Campalagian, Luyo, Matakali, Polewali, Tinambung, Tutar dan Wonomulyo
4	Terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	77	Balanipa, Binuang, Limboro, Luyo, Mapilli, Matakali, Polewali, Tinambung, Tutar dan Wonomulyo
5	Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;	259	Anreapi, Balanipa, Binuang, Campalagian, Limboro, Luyo, Mapilli, Matakali, Polewali, Tapango, Tinambung, Tutar dan Wonomulyo
6	Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).	2	Matakali
VARIABEL KEAMANAN			
1	Memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;	0	-
2	Memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan.	0	-
3	Terdapat penolakan penyelenggaraan pemungutan suara	0	-
VARIABEL POLITIK UANG			
1	Terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;	7	Wonomulyo
VARIABEL POLITISASI SARA			
1	Terdapat riwayat praktik menghina /menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS.	0	-





VARIABEL NETRALITAS			
1	Petugas KPPS berkampanye untuk pasangan calon;	0	-
2	ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon.	2	Campalagian dan Wonomulyo
VARIABEL LOGISTIK			
1	Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;	0	-
2	Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;	13	Alu, Balanipa, Limboro, Matakali, Polewali dan Tinambung
3	Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu.	1	Tinambung
VARIABEL LOKASI TPS			
1	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);	11	Alu, Binuang dan Tutar
2	TPS didirikan di wilayah rawan konflik;	1	Polewali
3	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);	5	Anreapi dan Matakali
4	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;	7	Balanipa, Binuang, Campalagian dan Matakali
5	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);	0	-
6	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;	21	Alu, Binuang, Limboro, Luyo, Mapilli, Matakali, Tinambung, Tutar dan Wonomulyo
7	TPS di lokasi khusus.	1	Polewali
VARIABEL JARINGAN INTERNET DAN LISTRIK			
1	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;	105	Alu, Anreapi, Balanipa, Binuang, Bulu, Campalagian, Limboro, Luyo, Mapilli, Matangnga, Tapango dan Tutar
2	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS.	8	Alu, Binuang, Tapango dan Tutar

